

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus pada karya tulis ilmiah ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif dengan pemaparan kasus dan pendekatan proses keperawatan. Pada studi kasus ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan mengenai masalah asuhan keperawatan pada Ibu S dengan gangguan mobilitas fisik akibat *gout arthritis* di Wisma Lansia J. Soenarti Nasution Kota Bandung.

3.2 Definisi Konseptual

3.2.1 Gangguan Mobilitas Fisik

Gangguan mobilitas fisik adalah keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri (Tim Pokja SDKI PPNI, 2016)

3.2.2 Klien *Gout Arthritis*

Klien *Gout Arthritis* adalah klien yang menderita salah satu penyakit degeneratif yang disebabkan oleh metabolisme abnormal purin yang ditandai dengan meningkatnya kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia) (Persatuan Ahli Gizi Indonesia, 2019).

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Gangguan Mobilitas Fisik

Gangguan mobilitas fisik adalah kondisi dimana pergerakan fisik pada ekstremitas mengalami gerakan terbatas.

3.3.2 Klien *Gout Arthritis*

Klien *Gout Arthritis* adalah seseorang yang menderita salah satu penyakit pada lansia dengan kondisi dimana mengalami peningkatan kadar asam urat dalam darah yang disebabkan oleh purin.

3.4 Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah satu orang lansia yang mengalami *gout arthritis* dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Subjek disesuaikan dengan kriteria yaitu lansia >60 tahun, lansia yang mengalami *gout arthritis* dengan masalah gangguan mobilitas fisik, lansia yang memiliki keluhan kesulitan menggerakkan ekstremitas karena nyeri sendi akibat *gout arthritis*.

3.5 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah sebuah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan untuk studi kasus. Fokus permasalahan pada studi kasus ini adalah gangguan mobilitas fisik pada klien akibat *gout arthritis*.

3.6 Tempat dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di Wisma Lansia J. Soenarti Nasution Kota Bandung. Waktu pelaksanaan studi kasus ini pada tanggal 10-19 April 2023 selama 6 hari.

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah:

3.7.1 Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses pemeriksaan tubuh untuk menentukan ada tidaknya masalah pada fisik diantaranya dilakukan

teknik pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi (melihat), palpasi (meraba), perkusi (mengetuk) dan auskultasi (mendengarkan) terhadap daerah pemeriksaan pada klien *gout arthritis* secara sistematis. Instrumen yang digunakan berupa *nursing kit*.

3.7.2 Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan pengamatan langsung yang dilakukan dengan menggunakan seluruh alat indera. Selain itu, definisi metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pada studi kasus ini penulis akan mengamati perilaku, tanda dan gejala pada lansia *gout arthritis* yang berhubungan dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Observasi dapat dilaksanakan menggunakan beberapa metode antara lain :

- a. Catatan anekdotik : mencatat gejala-gejala khusus dari klien *gout arthritis* seperti nyeri.
- b. Catatan berkala : mencatat rentang nyeri dan pergerakan fisik klien terhadap aktivitasnya.

3.7.3 Wawancara

Wawancara adalah proses pengambilan data dengan cara tanya-jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan objeknya. Jadi, data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang akurat

dan sumber data yang tepat. Studi kasus ini, penulis melakukan wawancara pada 1 orang lansia yang mengalami gangguan mobilitas fisik akibat *gout arthritis*. Bentuk pertanyaan yang diajukan adalah terstruktur yang ditanyakan secara urut dengan menggunakan format pengkajian keperawatan gerontik.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Tabel. 8
Analisa Data

No.	DATA	ETIOLOGI	MASALAH
1.	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan kesulitan menggerakkan ekstremitas - Klien mengatakan nyeri sendi - Klien mengatakan merasa kaku pada sendi - Klien mengatakan enggan melakukan pergerakan karena nyeri - Klien mengatakan merasa aktivitasnya terganggu bila penyakitnya kambuh <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat kemerahan dan bengkak pada sendi yang nyeri - Klien terlihat kesulitan menggerakkan anggota tubuhnya - Klien melakukan pergerakan namun lambat 	<p>Alkohol, makanan (kepiting, seafood, dll), pembentukan asam urat yang berlebihan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Multifaktor yang menyebabkan terjadinya penimbunan kristal urat monohidrat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Gout arthritis</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Respons lokal</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Penimbunan kristal pada membran senovia dan tulang</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Erosi tulang rawan, proliferasi synovia, pembentukan panus</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Degenerasi kartilago</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Gangguan mobilitas fisik</p>	Gangguan mobilitas fisik (D.0054)

Setelah data dikelompokkan dalam analisa data maka dilakukan penyajian data yang pada studi kasus ini disajikan secara tekstural/narasi yang dapat disertai dengan data pendukung.

3.9 Etika Pelaksanaan Studi Kasus

Etika penulisan karya ilmiah adalah suatu teknis yang digunakan pada saat menulis suatu karya tulis dengan memperhatikan berbagai aspek. Suatu penulisan yang benar bisa saja terkena pelanggaran dalam menulis suatu karya tulis (Arifin, 2016).

3.9.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent berupa lembar persetujuan yang bertujuan agar klien *gout arthritis* mengerti maksud dan tujuan studi kasus serta mengetahui dampaknya. Jika klien bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika klien tidak bersedia, maka penulis harus menghormati keputusan tersebut.

3.9.2 *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menuliskan kode dan inisial pada lembar pengumpulan data.

3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Bagian ini menjelaskan masalah-masalah klien *gout arthritis* yang harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penulis, hanya kelompok data yang akan dilaporkan dalam studi kasus.